

Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Wisata Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Rieke Sri Rizki Asti Karini¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI, rsrak17@yahoo.com

Erie Hidayat Sukriadi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI , rie86.hidayat@gmail.com

Abstrak

Potensi wisata yang ada di Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sangat besar, namun belum seluruhnya dikelola secara profesional, sehingga belum dapat menunjang penerimaan daerah di Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terutama POKDARWIS Eka Harapan Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sangat berkepentingan terhadap upaya pengembangan pariwisata daerah sehingga secara tidak langsung memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan upaya ke arah pengembangannya. Adanya Program Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Pendampingan Pokdarwis di Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Stiepar Yapari dalam rangka peningkatan Manajemen Sumber Daya yang digunakan di POKDARWIS Eka Harapan Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat lebih komprehensif dalam arti lebih memfokuskan pada peningkatan Manajemen Sumber Daya yang ada.

Kata Kunci: *Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia, Struktur Organisasi, Job Deskripsi Jabatan, Aplikasi SiApik*

Abstract

The tourism potential in Sunten Jaya Tourism Village, Lembang District, West Bandung Regency is very large, but it has not been fully managed professionally, so it has not been able to support regional acceptance in Sunten Jaya Tourism Village, Lembang District, West Bandung Regency, especially in improving the standard of living of the local community. Sunten Jaya Tourism Village, Lembang District, West Bandung Regency, especially POKDARWIS Eka Harapan, Sunten Jaya Village, Lembang District, West Bandung Regency, is very interested in efforts to develop regional tourism so that it indirectly has a very strategic role in realizing efforts towards its development.

The existence of the Human Resource Management Training Program in the Pokdarwis Mentoring Program in Sunten Jaya Tourism Village, Lembang District, West Bandung Regency is one of the Community Service (PkM) Stiepar Yapari in order to improve the Resource Management used in POKDARWIS Eka Harapan Village Sunten Jaya District

Lembang Regency West Bandung is more comprehensive in the sense that it focuses more on improving existing Resource Management.

Keywords: *Human Resource Management Training, Organizational Structure, Job Description of Position, SiApik Application*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan industri penting dalam perekonomian suatu daerah karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada umumnya, memperluas lapangan pekerjaan, serta meningkatkan perkembangan industri penunjang dan industri lainnya. Industri ini memperkenalkan dan menyuguhkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia kepada dunia Internasional. Sebagai sumber devisa negara, diharapkan dapat memacu pertumbuhan perekonomian nasional, sehingga mampu menggerakkan industri lain sebagai pendukungnya. Perencanaan pariwisata harus dilakukan, karena sekarang dan yang akan datang akan terjadi pergeseran minat wisata. Motif, minat, selera, tuntutan, dan perilaku wisatawan akan berubah dan harus direspon tepat. Dengan terbatasnya ketersediaan produk wisata yang berkualitas dan meningkatnya persaingan produk dan jasa di pasar wisata, maka perencanaan akan pengembangan wisata mutlak dilakukan. Perencanaan yang baik diharapkan tentunya akan menghasilkan peningkatan daya saing dari suatu produk wisata. (Damanik dan Weber, 2006:25).

Pemerintah Indonesia telah menyadari tentang pentingnya peranan pariwisata lokal dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Seperti dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 pasal 4, bahwa pembangunan kepariwisataan nasional bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Sehingga, Pemerintah Daerah memiliki peran bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya pariwisata seefektif mungkin, sehingga dapat membangun daerah seoptimal mungkin.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

Kabupaten/ Kota	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata		
	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
Bogor	26,264	2,670,203	2,696,467
Sukabumi	10,500	153,733	164,233
Cianjur	172,140	4,312,047	4,484,187
Kota Bandung	4,506	2,485,755	2,490,261

Garut	1,275	2,850,534	2,851,809
Tasikmalaya	3,075	1,446,329	1,449,404
Ciamis	35	697,782	697,817
Kuningan	15	358,896	358,911
Cirebon	15	260,342	260,357
Majalengka	1,548	699,787	701,335
Sumedang	-	175,945	175,945
Indramayu	37	1,430,035	1,430,072
Subang	-	1,080,895	1,080,895
Purwakarta	713	2,080,895	2,081,608
Karawang	1,126	9,452,760	9,453,886
Bekasi	3	11,679	11,682
Kab. Bandung Barat	100,339	5,339,819	5,440,158
Pangandaran	12,233	3,215,063	3,227,296
Kota Bogor	207,363	3,749,069	3,956,432
Kota Sukabumi	-	-	-
Kota Bandung	-	2,442,250	2,442,250
Kota Cirebon	1,025	996,345	997,370
Kota Bekasi	15	-	15
Kota Depok	676	599	1,275
Kota Cimahi	415	15,460	15,875
Kota Tasikmalaya	22	695,656	695,678
Kota Banjar	32	107,228	107,260
Provinsi Jawa Barat	543,372	46,729,106	47,272,478

Sumber: Disbudpar Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat (2020)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Jawa Barat pada tahun 2019 mencapai 47,272,478. Dari total tersebut, 11,5 % wisatawan berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan Kabupaten Bandung Barat memiliki daya tarik untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung. Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi di bidang pariwisata, baik wisata alam, wisata minat khusus maupun jenis wisata lainnya.

Wisata merupakan salah satu kunci pengembangan Kab. Bandung Barat. Hal ini selaras dengan salah satu Misi Kabupaten Bandung Barat dalam RPJMD Tahun 2018-2023 disebutkan bahwa "*Mewujudkan agroindustri dan pariwisata sebagai sektor unggulan beserta sektor dan potensi sumber daya lainnya untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan dan berdaya saing*". Oleh karena itu, pengembangan wisata pun menjadi hal yang penting sebagai salah satu pendukung dalam pertumbuhan ekonomi di Kab. Bandung Barat. Berdasarkan karekteristiknya, objek wisata dapat dikelompokkan menjadi objek Wisata Agro, Wisata Alam, dan

Wisata Minat Khusus. Berikut merupakan data jumlah objek wisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat per-Tahun 2018:

Tabel 1.2
Jumlah Objek Wisata

Jenis Objek Wisata			Jumlah Objek Wisata
Agro	Alam	Minat Khusus	
2	31	8	41

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kabupaten Bandung Barat (2018)

Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten di Propinsi Jawa Barat dengan luas wilayah mencapai 1.305,77 km² dengan 15 kecamatan. Berdasarkan RPJMD Kab. Bandung Barat Tahun 2018-2023, Bandung Barat memiliki potensi wisata alam yang sangat besar. Kawasan wisata KBB dibagi dalam 3 zona wisata utama, yaitu Zona Bandung Utara, Bandung Selatan, dan Bandung Barat. Salah satu zona yang memiliki potensi alam terbesar adalah Zona Bandung Utara, yang salah satu kecamatannya adalah Kecamatan Lembang. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang mempunyai obyek wisata alam terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya dengan beberapa obyek wisata yang dikelola pemerintah dan pihak lainnya. Kecamatan berada di ketinggian antara 1.312 - 2.084 meter di atas permukaan laut. Memiliki iklim udara sejuk dan daya tarik wisata alam yang paling diminati wisatawan dan menjadi ujung tombak dalam menyediakan jenis wisata alam di Kabupaten Bandung Barat. Objek wisata yang tersedia diantaranya Gunung Tangkuban Parahu, Bumi Perkemahan, *De Ranch*, Maribaya *Hot Spring Resort*, *Floating Market*, *Farm House*, *The Lodge Maribaya*, *Orchird Forest*, Taman Begonia, *Observatorium Bosscha*, *The Great Asia Afrika* hingga yang paling terbaru Lembang *Park and Zoo*.

Dari sekian banyak tempat wisata alam yang ada di Kecamatan Lembang, terdapat satu daya tarik wisata yang bisa menjadi pilihan wisatawan lokal, yaitu Desa Wisata. Menurut Hermawan (2016) Desa Wisata sebagai kawasan berupa lingkungan pedesaan yang memiliki daya Tarik wisata berbasis kearifan local seperti adat-istiadat, budaya, serta kekayaan alam yang memiliki keunikan dan keaslian berupa ciri khas suasana pedesaan. Desa wisata yang ada di daerah tersebut adalah Desa Wisata Suntenjaya. Adapun Daya Tarik Wisata yang ada di sana adalah (1) Tempat Camping di kawasan Buper Desa Wisata Pasir Angling yang lokasinya berada di kawasan hutan. Warga sekitar mendirikan beberapa gezebo yang terbuat dari kayu, sehingga menjadi tempat asyik bersantai atau rehat, sambil menikmati suara dedaunan tertiuip angin dan kesegaran udara yang ada, (2) Potensi wisata air terjun yang indah yaitu Curug Bellarosa (Curug Sunten Jaya). Dan (3) Wisata sejarah yaitu wisata batu lonceng.

Keberadaan Desa Wisata Sunten Jaya sebagai sebuah daya tarik berbasis wisata edukasi ini tidak bisa terlepas dari peranan masyarakat sekitar Desa Wisata Suntenjaya. Karena sesuai dengan peruntukannya, Desa Wisata Suntenjaya yang memiliki misi yaitu pemberdayaan masyarakat melalui eduwisata, serta meningkatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam lebih maju. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Sunaryo (2013:221), bahwa "Upaya pemberdayaan

masyarakat melalui kepariwisataan pada prinsipnya harus senantiasa diarahkan pada pencapaian empat sasaran utama”, yaitu: (1) Peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai subyek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan; (2) Peningkatan posisi dan kualitas keterlibatan/partisipasi masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan; (3) Peningkatan nilai manfaat positif pembangunan pariwisata bagi kesejahteraan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dan; (4) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata. Sehingga diperlukan suatu wadah Pokdarwis “Eka Harapan”.

Masyarakat sekitar Desa Wisata Sunten Jaya sebenarnya sudah ikut mendorong berkembangnya Desa Wisata Sunten Jaya. Hal ini terlihat dari kegiatan masyarakat disekitar Desa Wisata Sunten Jaya yang berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata. Namun, tidak sedikit, masyarakat yang tetap berprofesi sebagai buruh serabutan dan bahkan banyak dari anak mereka putus sekolah hanya untuk membantu orang tuanya bekerja. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan hadirnya Desa Wisata Sunten Jaya ini masih kurang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar maupun oleh Pokdarwis “Eka Harapan”. Dengan mempertimbangkan segala potensi dan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pentingnya peranan dan pemberdayaan masyarakat serta Pokdarwis “Harapan Kita”. terhadap pembangunan dan pengembangan Desa Wisata Sunten Jaya sebagai daya tarik wisata berbasis Edukasi di Desa Wisata Sunten Jaya. Maka untuk itu tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat/anggota pokdarwis terkait pentingnya pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sehingga dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi tersebut dalam pengelolaan potensi wisata yang ada sehingga akhirnya dapat dirasakan hasilnya untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

Metode

Metode penelitian pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Soendari (2012) Metode deskriptif yaitu prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Sehingga rencana program pelatihan ini adalah berupaya dalam pemecahan masalah yang dihadapi Pokdarwis Eka Harapan Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Metode Pemecahan Masalah

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan
1.	Struktur Organisasi	Belum semua kelompok sadar wisata memiliki struktur organisasi	Membuat struktur organisasi sesuai kelompok-kelompoknya	Pelatihan
2.	Tugas Jabatan	Uraian tugas jabatan yang masih belum terperinci	Menambahkan rincian tugas	Pelatihan

3.	Administrasi	Masih belum ada formulir-formulir yang terdokumentasi terkait dengan kegiatan pokdarwis	Membuat formulir-formulir yang dibutuhkan juga memberikan pemahan tentang pembuatan proposal	Pelatihan
4.	Administrasi laporan keuangan	Masih belum terdapat laporan keuangan yang terdokumentasikan	Membantu/ mengajarkan bagaimana cara membuat laporan keuangan melalui Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik) dari Bank Indonesia	Pelatihan

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan tim melakukan persiapan-persiapan diantaranya:

- Melakukan survey lapangan dan diskusi dengan Pokdarwis terkait dengan masalah apa sedang dihadapi. Untuk kegiatan ini dilakukan survey terlebih dahulu.
- Merumuskan materi-materi terkait dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- Menentukan waktu pelaksanaan untuk kegiatan pelatihan tersebut.

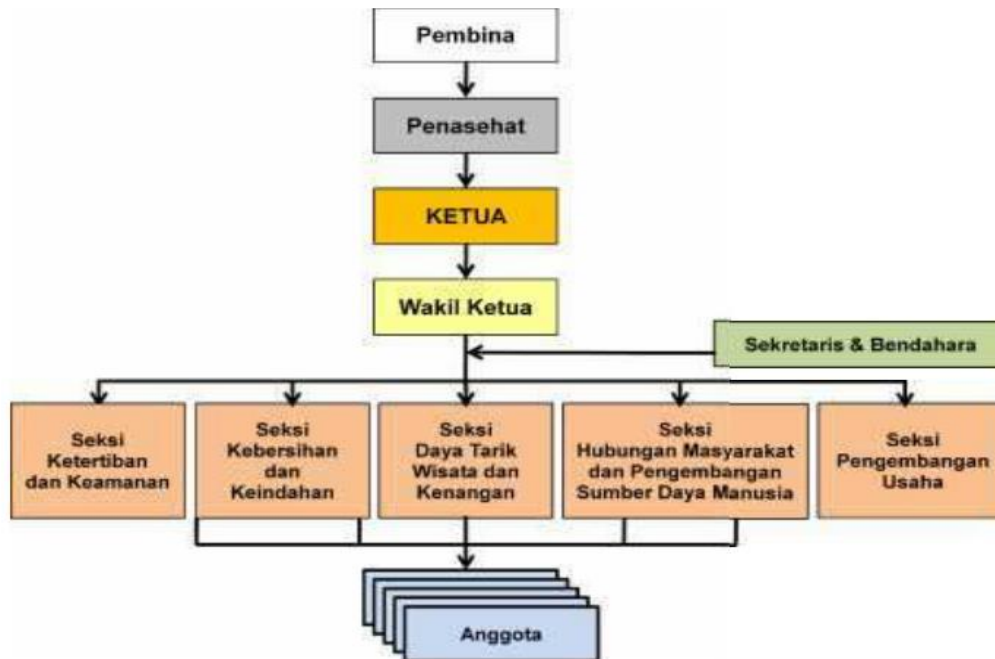
Pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat Desa Wisata Suntenjaya yaitu tanggal 12 November 2021.

2. Hasil Kegiatan

Berikut adalah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pemberian pemahaman dalam bentuk pelatihan kepada Warga POKDARWIS Desa Wisata Suntenjaya Lembang Bandung Barat.

- Pemahaman tentang stuktur organisasi dan juga tugas jabatan POKDARWIS.

- b. Menjelaskan tentang pemahaman sadar wisata, dasar hukum Pokdarwis, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kelompok Sadar Wisata Kemenparekraf 2012 sebagai berikut:



Gambar 2

Struktur Organisasi POKDARWIS

Sumber: Pedoman Kelompok Sadar Wisata Kemenparekraf 2012

Termasuk juga penjabaran tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- 1) Ketua
 - a) Memimpin Kelompok Sadar Wisata.
 - b) Memberikan pengarahan kepada anggota.
 - c) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan.
 - d) Memimpin pertemuan, diskusi kelompok.
 - e) Menandatangani surat-surat keluar.
 - f) Berkoordinasi dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang membidangi pariwisata.
- 2) Wakil Ketua
 - a) Membantu tugas Ketua.
 - b) Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan bila Ketua berhalangan.
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

- 3) Sekretaris
 - a) Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi.
 - b) Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok.
 - c) Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak luar terkait.
 - d) Menghimpun seluruh laporan dari anggota.
 - e) Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi.
 - f) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

- 4) Bendahara
 - a) Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang.
 - b) Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain.
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

- 5) Seksi Keamanan Dan Ketertiban
 - a) Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya tarik wisata/ destinasi pariwisata.
 - b) Bekerjasama dengan pihak keamanan.
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

- 6) Seksi Kebersihan Dan Keindahan
 - a) Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan.
 - b) Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan.
 - c) Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan.
 - d) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

- 7) Seksi Daya Tarik Dan Kenangan
 - a) Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan/ keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.
 - b) Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan lokal.
 - c) Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok

- 8) Seksi Hubungan Masyarakat Dan Pengembangan Sumber Daya
 - a) Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan Pokdarwis.
 - b) Mengembangkan kemitraan untuk kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat, termasuk hospitality (keramah tamahan), pelayanan prima, dan sebagainya.
 - c) Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi pariwisata.
 - d) Mengadakan lomba ketrampilan pengetahuan kepariwisataan.
 - e) Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

- 9) Seksi Pengembangan Usaha
 - a) Menjalin hubungan dan kerjasama/ kemitraan, baik di dalam maupun di luar berkaitan dengan pengembangan usaha kelompok.
 - b) Membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya.
 - c) Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok

- 10) Anggota

Keberadaan anggota merupakan unsur utama dalam organisasi Pokdarwis, baik secara organisatoris maupun secara operasional di lapangan, untuk itu perlu dikoordinasikan dan dikelola dengan baik oleh masing-masing seksi yang ada dalam organisasi Pokdarwis

Dari penjabaran tersebut tidak mutlak harus seperti yang disampaikan pada pedoman akan tetapi untuk seksi-seksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi tersebut.

c. Administrasi Laporan Keuangan

Diawali dengan penjelasan tentang manajemen secara keseluruhan, yang dimulai dari fungsi sampai dengan unsur-unsur manajemen dilanjutkan dengan pemaparan bagaimana menampilkan proposal yang baik dan benar. Selanjutnya menjelaskan formular-formulir yang harus ada dalam organisasi sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut: (a) List Objek Wisata atau Keunikan yang dimiliki, (b) Formulir kedatangan tamu/pelanggan, (c) Formulir kegiatan atraksi wisata dan (d) Laporan keuangan terkait dengan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi (Income Statement), Neraca (Balance Sheet), Laporan Perubahan Modal, Laporan Perubahan Posisi Keuangan, maka diajarkan suatu sistem yaitu Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik) dari Bank Indonesia yang bisa diunduh di Playstore dan didapatkan secara gratis. Ini juga selaras dengan pernyataan (Darma dan Sudarti 2021) dalam penggunaan aplikasi SiApik. Setelah diunduh, aplikasi ini diakses tanpa layanan koneksi internet karena aplikasi ini dibuat untuk memberikan layanan secara offline.

Sistem ini berguna untuk mencatat transaksi keuangan dan laporan keuangan masing-masing pelaku. Meski berbasis android, namun data bisa dijamin disimpan aman karena masuk ke aplikasi harus menggunakan password. Tujuan pelatihan penyusunan aplikasi ini agar Pokdarwis melek finansial minimal bisa membedakan aset dan utang ataupun piutang. Selama ini, Pokdarwis kesulitan menyajikan laporan keuangan yang handal dan memadai. Pokdarwis biasanya hanya mengandalkan administrasi manual sehingga kesulitan membuat laporan keuangan, dan tidak mengetahui secara pasti keuntungan dan kerugian yang diperoleh pada waktu tersebut. Hal tersebut diperparah dengan belum ada pemisahan antara uang pribadi pengurus dengan uang usaha Pokdarwis itu sendiri.

Simpulan dan Rekomendasi

Adanya pemahaman tentang struktur organisasi dan job diskripsi tugas jabatan di suatu organisasi sangat diperlukan dalam manajemen Sumber Daya Manusia karena Sumber Daya Manusia merupakan tombak dalam suatu organisasi, Begitu pula dengan Organisasi di Pokdarwis Eka Harapan Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Adanya keinginan untuk mengajukan proposal pendanaan untuk Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat guna menambah nilai tambah Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Adanya pemahaman sistem transaksi keuangan POKDARWIS Eka Harapan Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sehingga dapat mencatat transaksi keuangan dan laporan keuangan secara *real time* dan *up to date*. Dengan menggunakan Aplikasi SiApik.

Mengacu pada hasil penelitian pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang sudah dicapai diatas, Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut penulis perlu kiranya dilakukan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut

Acknowledgements

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di Desa Wisata Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak, terkhusus Bapak Nandang Kosim selaku Ketua POKDARWIS Eka Harapan Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Daftar Pustaka

- Darma, S. S., & Sudarti, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Wira Usaha UMKM Dari Aspek Administrasi Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Siapik Untuk Menjamin Keberlangsungan Usaha. In *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 695-704).
- Damanik Janianton dan Weber Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori Ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Disbudpar.bandungbaratkab.go.id tentang jumlah objek wisata di Kabupaten Bandung Barat diakses pada tanggal 20 Desember 2021
- Disparbud.jabarprov.go.id tentang jumlah kunjungan diakses pada tanggal 20 Desember 2021
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. RPJMD Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2023 diakses pada tanggal 20 Desember 2021
- Rahim, Firmansyah. (2012). kemenparekraf.go.id/post/pedoman-kelompok-sadar-wisata-dan-petunjuk-penyelenggaraan-saka-pramuka-pariwisata diakses pada tanggal 20 Desember 2021

Republik Indonesia. UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan diakses pada tanggal 20 Desember 2021

Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media